

TUGAS AKHIR
SEBUAH PENDEKATAN APLIKASI TEKNIK DAN EXPLORASI BAHAN RANCANGAN
KENYAMANAN PERNAFASAN DENGAN DIAFRAGMA PADA PENYANYI



Disusunoleh :

FantiBatsarin

24 07 0053

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN PROGRAM STUDY DESAIN PRODUK
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2012

TUGAS AKHIR

SEBUAH PENDEKATAN APLIKASI TEKNIK DAN EXPLORASI BAHAN RANCANGAN
KORSET UNTUK KENYAMANAN PERNAFASAN DIAFRAGMA PADA PENYANYI

Diajukan Kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Desain Produk

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Desain

Disusun oleh :

FANTI BATSERIN

24 07 0053

Diperiksa di: Yogyakarta

Tanggal: 2 Juni 2012

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dra. Koni Herawati., S. Sn


Dra. Puspitasari Darsono., M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi,


Ir. Eko Agus Prawoto., M.Arch

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : SEBUAH PENDEKATAN APLIKASI TEKNIK DAN EXPLORASI
BAHAN RANCANGAN KORSET UNTUK KENYAMANAN
PERNAFASAN DIAFRAGMA PADA PENYANYI

Nama Mahasiswa : Fanti Batserin

No. Mahasiswa : 24 07 0053

Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : PD8338

Semester : X Tahun : 2011/2012

Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Desain Produk

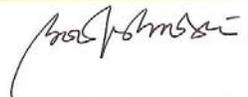
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Desain pada tanggal :

2 Juni 2012

Yogyakarta, 2 Juni 2012

Dosen Penguji



Bertha Bintari W.S.T.,M.T,MAID

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan
dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

SEBUAH PENDEKATAN APLIKASI TEKNIK DAN EXPLORASI BAHAN
RANCANGAN KORSET UNTUK KENYAMANAN PERNAFASAN
DIAFRAGMA PADA PENYANYI

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain yang dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.
Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan saya akan kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 2 juni 2012



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fanti Batserin', is written over the name below.

FANTI BATSERIN

24 07 0053

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Laporan Tugas Akhir yang berjudul SEBUAH PENDEKATAN APLIKASI TEKNIK DAN EXPLORASI BAHAN RANCANGAN KORSET UNTUK KENYAMANAN PERNAFASAN DIAFRAGMA PADA PENYANYI, Banyak ilmu dan pengalaman baru yang penulis peroleh selama mengerjakan proyek Tugas Akhir ini. Penulis juga berharap pengalaman dan ilmu yang penulis peroleh dapat berguna bagi pembaca di kemudian hari. Terselesaikannya Tugas Akhir ini juga tidak luput dari peran beberapa pihak yang telah banyak membantu penulis.

Dengan ini Penulis ucapkan terima kasih kepada :

- Tuhan, yang memberkati dan dengan izin dari-Nya Tugas Akhir ini bisa selesai
- Keluarga saya, yang telah dan selalu mendukung saya, baik secara moral maupun material
- Ibu Dra. Puspitasari Darsono, M.Sc dan Konihrawati, SE, S.Sn, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sejak awal hingga akhir pengajaran Tugas Akhir
- Ibu Anteng Hadiyati, S. Pd. selaku penasehat ahli yang telah banyak memberikan pengajaran berkenaan dengan tema pola dan pembuatan korset sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan Konsep Tugas Akhir dengan baik
- Bapak krisna, selaku penasehat ahli yang telah banyak memberikan pengajaran berkenaan dengan teori-teori yang bersangkutan untuk menyelesaikan Tugas Akhir penulis
- Seluruh staff pengajaran dan administrasi Fakultas Arsitektur dan Desain Produk UKDW
- Para Staff pengajar Brilliant Musik yang dengan tangan terbuka menerima mahasiswa UKDW dalam melakukan pengamatan dan wawancara
- Teman - teman Desain Produk UKDW 2007 dan 2008, Anita, Ivan, Lia, yanti, Anton dan teman - teman lain yang selalu memberikan *support* dan kerja sama yang baik.
- Serta banyak pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu, tanpa bantuan dari mereka Tugas Akhir ini tidak dapat selesai tepat waktu

Yogyakarta, 1 juni 2012

Penulis,



Fanti Batserin

Daftar Isi

HalamanJudul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahani.....	iii
PernyataanKeaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Bab I Pendahuluan	
1.1. LatarBelakang.....	1
1.2. RumusanMasalah.....	3
1.3. PernyataanDesain.....	3
1.4. TujuanandanManfaatProduk.....	4
1.5. Spesifikasi Performa Produk.....	4
1.6. MetodeDesain.....	4
Bab II Data Literatur	
2.1 TeknikPernafasanSaatBernyanyi.....	5
2.1.1. Intercostals Breathing Techniques.....	5
2.1.2. ApogioTechniques.....	7
2.1.3. KoreksiPosturTubuh.....	8
2.2 KorsetSebagaiSaranaKostumPanggung Yang MemberikanKenyanamananPernafasanPadaPenyanyi	
2.2.1. KorsetdariMasakeMasa.....	11

2.2.2. Efek Dari KorsetKetat.....	12
2.2.3. FungsiKorsetSebagaiKoreksiBentukTubuh.....	12
2.2.4. PosisiPemakaianKorsetUntukKorekiBentukTubuh.....	13
2.2.5. KorsetUntukIntercostals Breathing.....	13
2.3. Elastisitas.....	14
2.4. EfekKilaudanWarnaPadaKostumPanggung.....	15
2.4.1. WarnadanTekstur yang MemantulkanCahaya.....	15
2.4.1.1. Warna.....	15
2.4.1.2. Tekstur.....	16
2.5. TeknikPembuatanKostum.....	17
2.5.1. TeknikAnyam.....	17
2.5.2. TeknikIkat.....	17
2.6. BahanDasarUntukTeknikAnyam.....	18
Bab III Data Lapangan, AnalisisdanKesimpulan	
3.1. TeknikIntercostals Breathing yang DidukungolehTeoriAppoggio.....	19
3.1.1. HasilWawancaradenganBapak Ignatius Krishna Dharma, SeorangAhliVokal di Jogjakarta.....	19
3.1.2. FungsiKorsetuntukMenunjangTulangBelakang.....	21
3.2. FungsiKorsetuntukMenunjangTulangBelakang.....	23
3.3. KonstruksiKorset yang Benar (analisiskorsetdalam).....	24
3.4. AnalisaKelebihandanKekuranganProduk Yang Sudah Ada. (analisisakorsetluar).....	28
3.5. Antropometri.....	31

Bab IV Konsep

4.1. Konsep Produk Baru.....	33
4.1.1. Desain Brief.....	33
4.1.2. Pohon Tujuan.....	34
4.1.3. Spesifikasi Performa Produk.....	35
4.1.4. Posisi Produk Terhadap Pengguna.....	35
4.1.5. Tiga Konsep Desain.....	36
4.1.6. Teknik Konstruksi.....	38
4.2. Sketsa Alternatif.....	40
4.3. Desain Terpilih.....	46
4.4. Pengembangan Desain Terpilih.....	48
4.5. Proses Pembuatan Karya.....	49
4.5.1. Pembuatan Konsep Pertama.....	49
4.5.2. Pembuatan Konsep Kedua.....	52
4.5.3. Pembuatan Konsep Ketiga.....	55
5.1. Gambar Teknik Pola.....	56
5.1.1. Desain Pertama.....	56
5.1.2. Desain Kedua.....	59
5.1.3. Desain Ketiga.....	62
5.2. Foto Produk.....	66
5.3. Kesimpulan dan Saran.....	68
Daftar Pustaka.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang bisa bernyanyi namun tidak semua orang bisa menghasilkan suara yang indah ketika bernyanyi. Teknik vokal adalah yang paling mendasar yang harus dikuasai oleh seorang penyanyi. Menurut C.W Leimena (1993), teknik vokal adalah sama dengan mekanisme vokal yaitu menunjukkan gerak yang terjadi ketika bunyi diproduksi dimana terjadi koordinasi yang baik dari sejumlah organ vokal.

Pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan dan melatih organ-organ tubuh tersebut dalam bernyanyi merupakan hal yang penting selain harus didukung pula oleh latihan-latihan yang dilakukan secara bertahap dan terus menerus sehingga dapat membuahkan hasil lebih maksimal.

Teknik vokal yang dimaksud meliputi berbagai elemen-elemen penting yaitu, pernafasan dalam bernyanyi, produksi nada, artikulasi, interpretasi, ekspresi dan yang paling penting yang mendukung semua itu adalah memiliki posisi tubuh yang benar pada saat bernyanyi. Pada dasarnya di dalam bernyanyi ada tiga macam jenis pernafasan yang mempengaruhi teknik vokal yaitu, melalui *Abdominal breathing* (pernafasan dengan perut) contohnya ketika anda sedang tidur maka anda akan bernafas dengan perut, *chest breathing* (pernafasan dengan dada) contohnya ketika anda lari dengan sangat kencang kemudian berhenti dengan tiba-tiba dan *intercostals breathing* (pernafasan diafragma) contohnya ketika anda bernyanyi atau melakukan kegiatan yang energic seperti olahraga. Pernafasan *intercostals* ini adalah pernafasan yang disarankan untuk dipakai ketika melakukan teknik bernyanyi. Pernafasan ini sering muncul ketika seseorang bernafas dalam keadaan rilek, akan tetapi didalam melatih pernafasan sebelum pementasan, penyanyi kurang mampu menguasai teknik *intercostals breathing* sehingga jenis pernafasan yang muncul ketika bernyanyi adalah jenis pernafasan *abdominal breathing* dan *chest breathing*, hal ini menyebabkan tegangnya otot perut dan menimbulkan kelelahan pada saat pementasan, seperti yang dialami oleh mbak Siska, mbak Rakyan dan mbak Fany. Mereka adalah vokalis di sebuah kafe di Jogjakarta.

Dalam latihan bernyanyi kebanyakan penyanyi tidak mampu membedakan pernafasan diafragma dengan pernafasan dada atau perut, bahkan kebanyakan dari mereka sering menggunakan jenis pernafasan dada dan perut sehingga kualitas suara yang mereka hasilkan tidak maksimal. Dalam hal ini posisi tubuh juga sangat mempengaruhi kualitas bernyanyi seseorang, jika posisi tubuh benar maka kualitas bernyanyi akan lebih baik.

Menurut Alexander Teknik, posisi tubuh yang benar adalah pada posisi tulang belakang harus tegak, dada sedikit membusung kedepan, leher dan kepala harus lurus dengan pandangan ke depan, posisi bahu sedikit di tarik kebelakang.

Tingkat keberhasilan seseorang dalam bernyanyi tidak dapat diukur dari penilaian seorang pelatih, tetapi akan berhasil jika si penyanyi dapat merasakan dan menguasai teknik *intercostals breathing* dan memiliki posisi tubuh yang benar saat tampil.

Posisi tubuh yang benar seringkali di lupakan oleh penyanyi ketika si penyanyi hendak mencapai nada-nada tertentu dan banyak menghabiskan energynya di dalam bernyanyi sehingga secara tidak sadar posisi tubuh menjadi berubah, dan jika posisi tubuh berubah maka teknik bernyanyi akan menurun sehingga tidak ada power untuk mencapai nada tinggi.

Menurut Teknik Appoggio, manajemen napas yang terbaik di capai dengan mempertahankan posisi tubuh, hal ini yang akan memunculkan kerja sama antara otot-otot dada, otot-otot tulang rusuk, dan otot-otot dinding perut. kata *appoggio* berasal dari kata italia *appoggiare* yang artinya "suara harus bersandar pada sesuatu". Bersandar pada sesuatu berbicara tentang sentuhan-sentuhan yang dapat dirasakan oleh si penyanyi sehingga penyanyi tersebut menguasai teknik pernafasan dengan *intercostals breathing*. Berikut adalah gambar yang menunjukkan bahwa seseorang membutuhkan sentuhan untuk merasakan teknik bernyanyi dengan *intercostals breathing*.



Gambar 1.1.1



Gambar 1.1.2



Gambar 1.1.3

Berbicara tentang posisi tubuh dan pengambilan pernafasan yang benar serta suara harus bersandar pada sesuatu sehingga si penyanyi dapat merasakan teknik bernafas dengan *intercostals breathing*, maka dibutuhkan suatu alat untuk mensuport posisi tubuh pada saat bernyanyi baik sadar

maupun tidak sadar serta dapat memberikan sedikit tekanan pada bagian-bagian tubuh yang mengembang pada saat bernafas, sehingga penyanyi dapat merasakan teknik bernafas dengan baik.

Melalui wawancara dengan Dr. Bernita seorang ahli Rehabilitasi di Rs. Sarjito, beliau mengatakan bahwa untuk memberikan posisi yang benar pada tubuh membutuhkan bantuan korset karena fungsi sebenarnya dari korset adalah suatu alat untuk memberi dukungan dan dapat memberi support pada tubuh saat tubuh berada pada posisi yang tidak benar. Berbicara tentang merasakan tubuh yang mengembang berarti berbicara juga tentang suatu alat yang sedikit menekan atau menempel pada tubuh kita sehingga kita dapat merasakan pengembangan tubuh. Oleh karena itu korset adalah salah satu pilihan utama yang dapat diangkat sebagai sarana untuk mensupport tubuh serta sebagai alat untuk mengolah pernafasan bernyanyi dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari data diatas maka dapat di lihat beberapa permasalahan dalam melakukan teknik bernyanyi yang baik antara lain,

3. Dalam berlatih pernafasan sebelum pementasan atau sebelum bernyanyi seorang penyanyi membutuhkan suatu alat untuk membantu penyanyi mendapatkan pernafasan yang baik yaitu pernafasan dengan *intercostals breathing*.
3. Dalam bernyanyi posisi tubuh di tuntut harus benar, sehingga si penyanyi dapat mencapai nada-nada tertentu dan melancarkan jalannya aliran pernafasan.
3. Bernyanyi seringkali lebih banyak mengeluarkan energy sehingga secara tidak sadar si penyanyi sering mengalami kelelahan pada otot leher dan postur tulang belakang sehingga membutuhkan suatu alat support tubuh yang dapat membantu memulihkan keadaan si penyanyi baik sadar maupun tidak sadar.

1.3 Pernyataan Desain

Sebuah pendekatan aplikasi teknik dan eksplorasi bahan rancangan korset untuk kenyamanan pernafasan diafragma pada penyanyi. Produk juga mampu memperbaiki posisi tubuh pada si penyanyi saat bernyanyi baik sadar maupun tidak sadar dan mampu memberikan kepekaan pada si penyanyi untuk dapat merasakan dan dapat membedakan teknik bernyanyi dengan *intercostals breathing*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Produk

Tujuan

- ✓ Memberikan kepekaan ketika si penyanyi bernyanyi pada saat pementasan, untuk membuat si penyanyi dapat merasakan perbedaan antara *intercostals breathing* dengan *abdominal breathing* atau *chest breathing*
- ✓ Memperbaiki posisi tubuh yang salah dalam bernyanyi

Manfaat

- ✓ Agar si penyanyi menguasai teknik *intercostals breathing*
- ✓ Agar saat bernyanyi power akan lebih kuat dan dapat mencapai nada-nada tinggi.

1.5 Spesifikasi Performa Produk

- ✓ Diharapkan produk mampu memberikan kualitas vokal yang baik agar penyanyi dapat memiliki power, merasakan, mempertahankan dan mengolah nafas dengan *Intercostals breathing* saat bernyanyi.
- ✓ Memberikan kemudahan pada saat penyanyi pentas diatas panggung dan memberikan kepekaan bernyanyi dengan teknik yang baik.
- ✓ Memberikan posisi tubuh yang benar pada saat bernyanyi

1.6 Metode Desain

- ✓ Eksperimen Bahan

Dilakukan untuk menganalisa bahan apa yang sesuai membuat produk, sehingga produk dapat berfungsi sebagaimana mestinya

- ✓ Experimen Penguji

experimen pengguna dilakukan dengan menguji model untuk dikenakan langsung oleh target pengguna untuk dapat melihat apakah model telah berfungsi dengan baik seperti yang di rencanakan

- ✓ Pengamatan

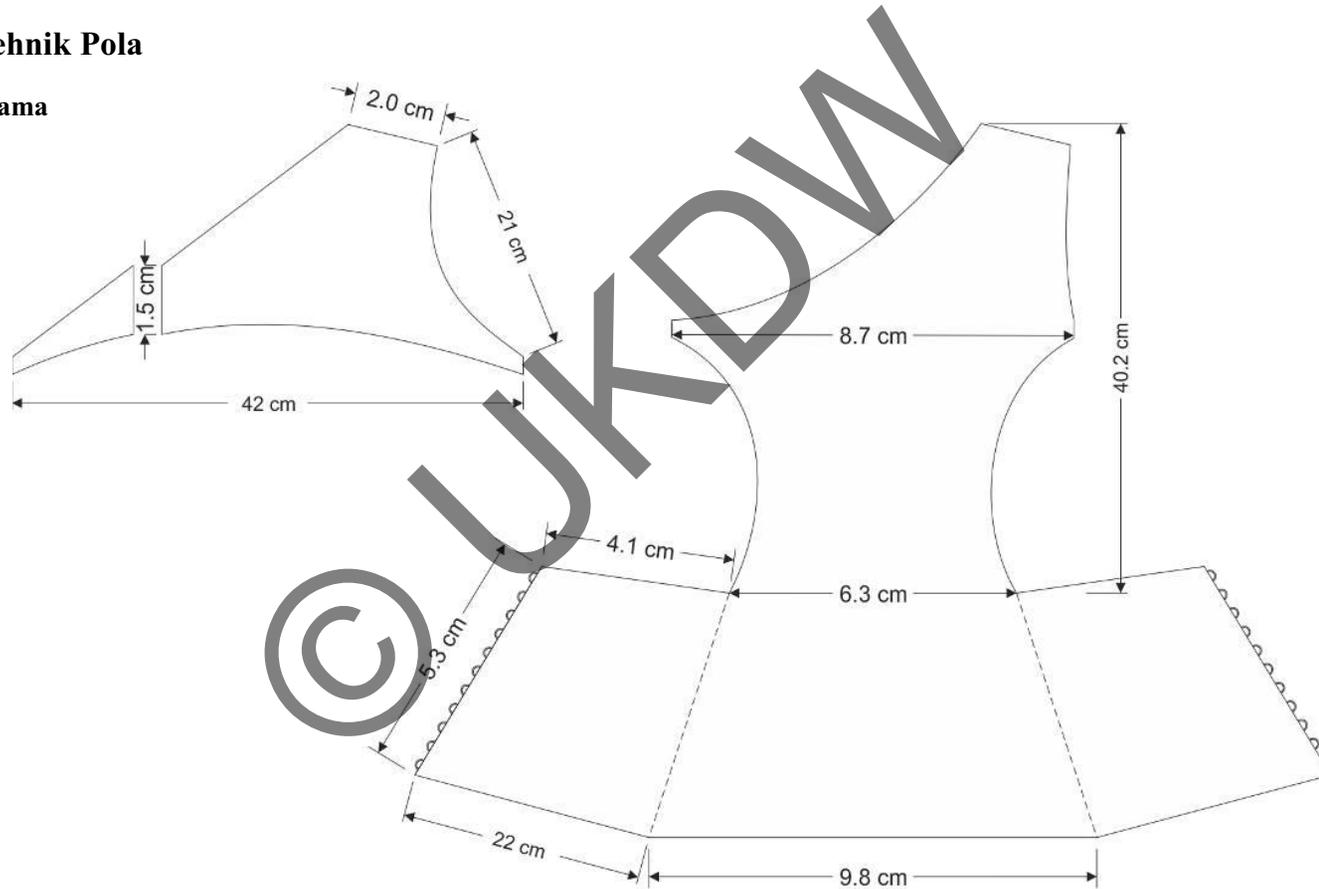
Pengamatan dilakukan di brilliant Musik yaitu tempat dimana terjadi pelatihan bernyanyi dan mengamati proses berjalannya latihan dari awal hingga akhir serta melakukan wawancara dengan user dan ahli vokal

BAB V

PRESENTASI DESAIN

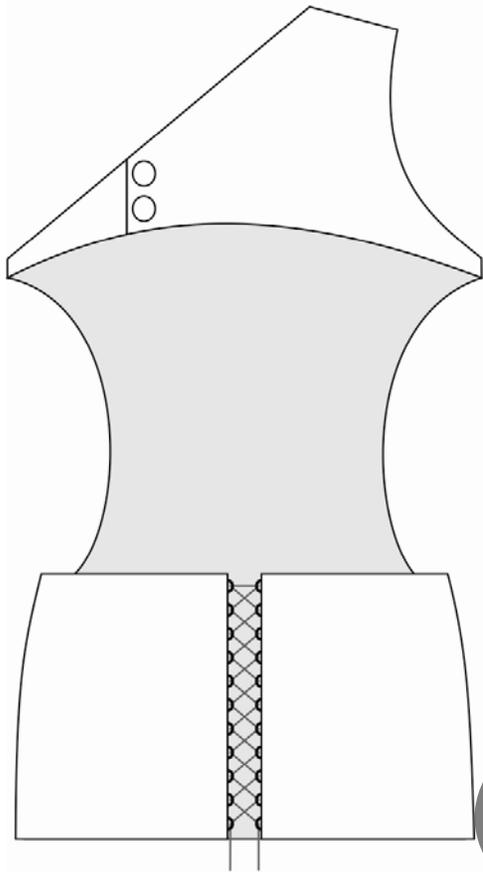
5.1 Gambar Tehnik Pola

5.1.1 Desain Pertama

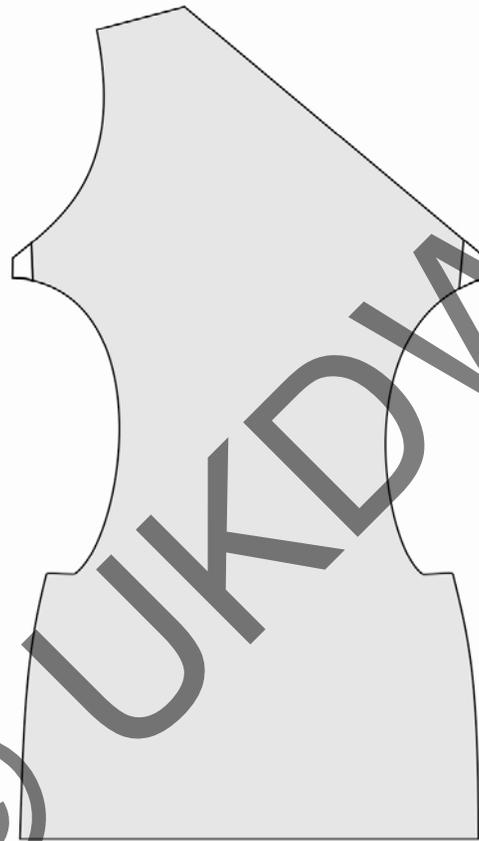


- GAMBAR POLA -

SKALA 1:4

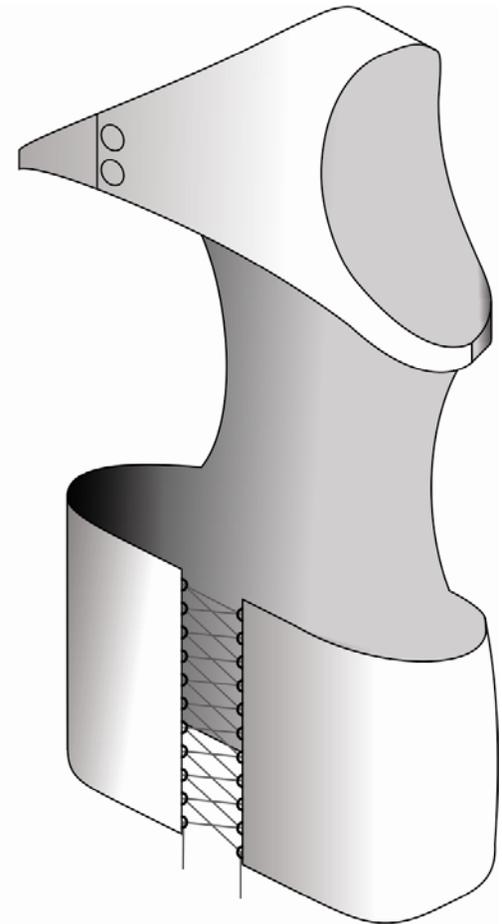


TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG

**GAMBAR TAMPAK
SKALA 1:4**



**GAMBAR PERSPEKTIF
SKALA 1:4**

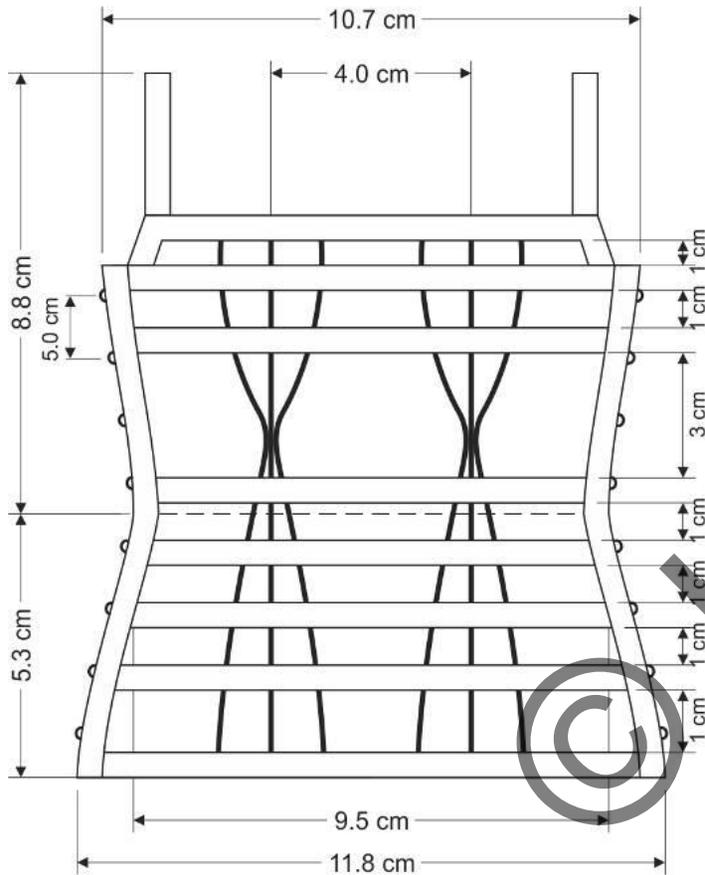


TAMPAK DEPAN

TAMPAK BELAKANG

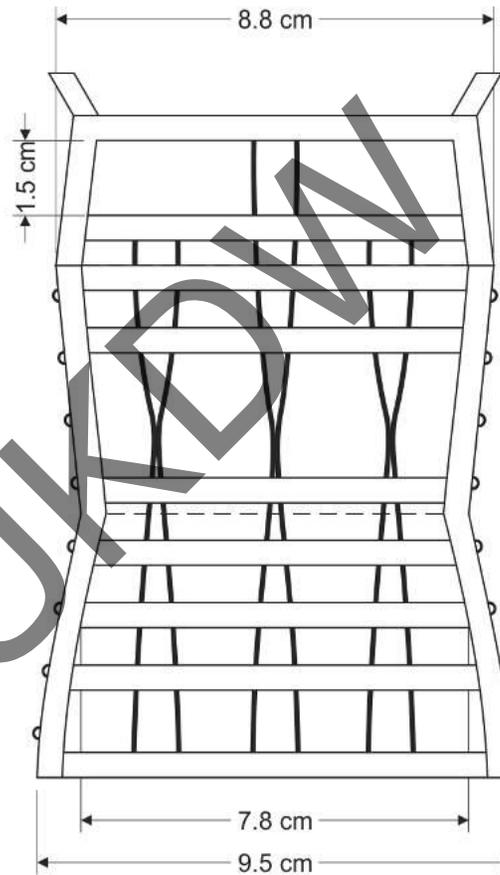
GAMBAR TAMPAK
SKALA 1:4

5.1.2 Desain kedua



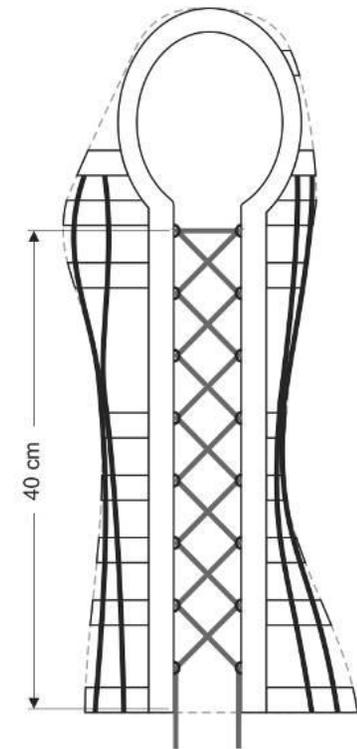
GAMBAR POLA DEPAN
(STRUKTUR BELT)

SKALA 1:4



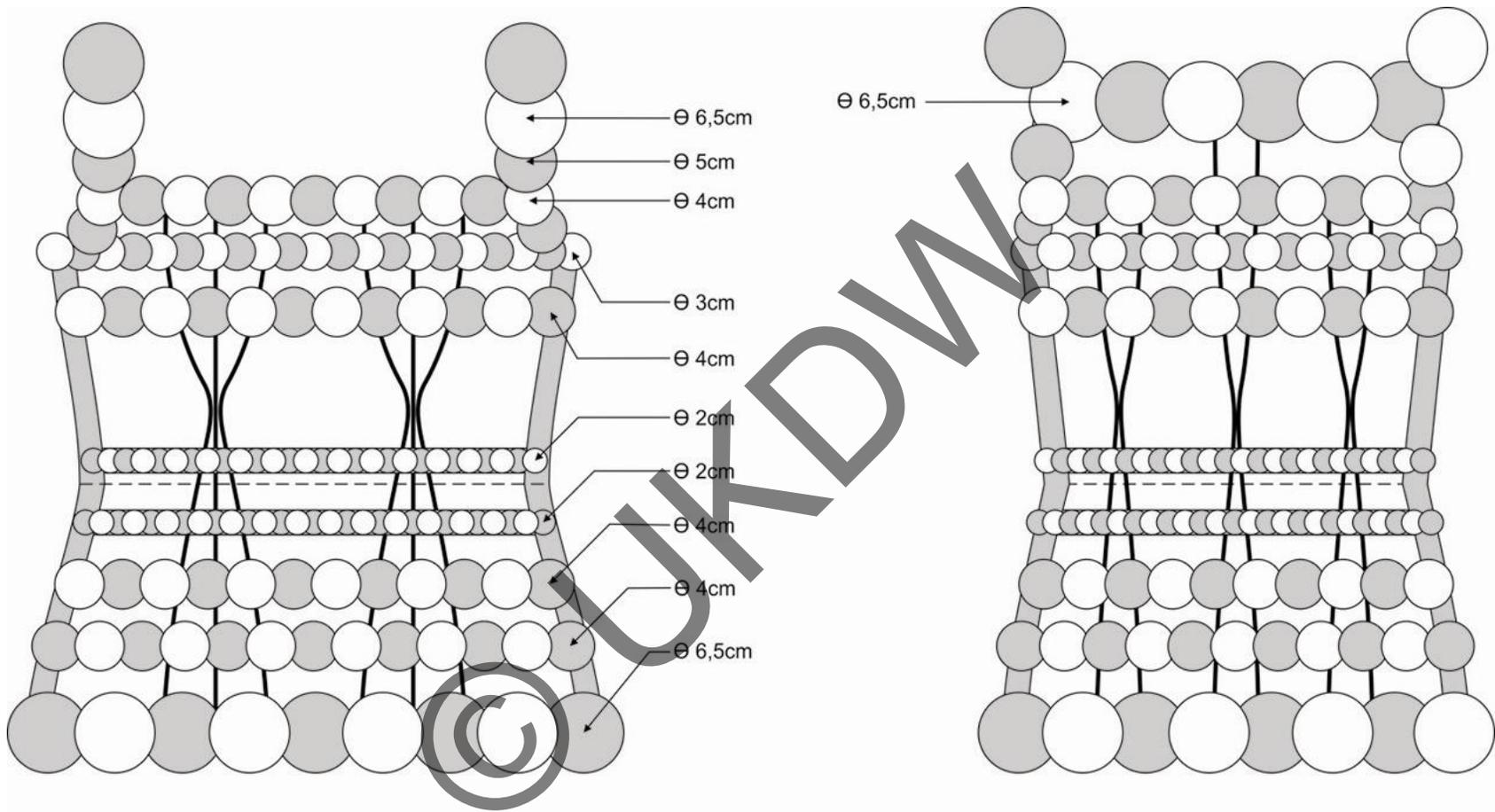
GAMBAR POLA BELAKANG
(STRUKTUR BELT)

SKALA 1:4



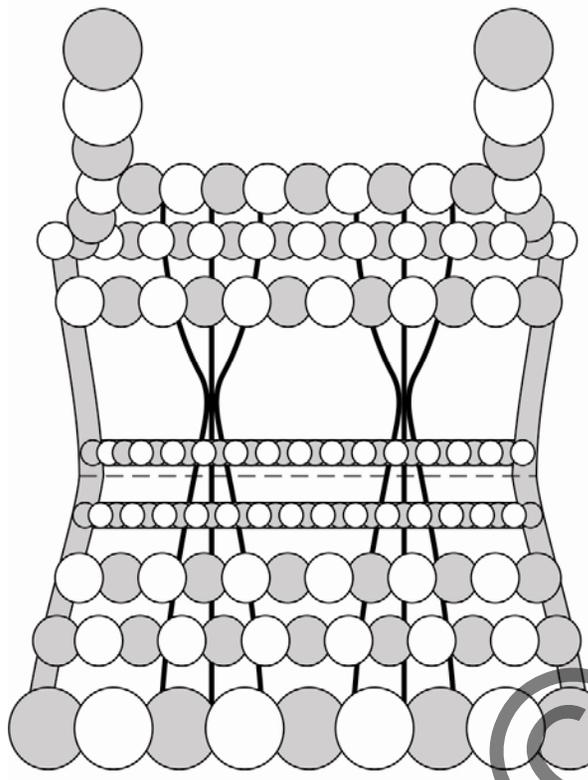
GAMBAR POLA SAMPING
(STRUKTUR BELT)

SKALA 1:4

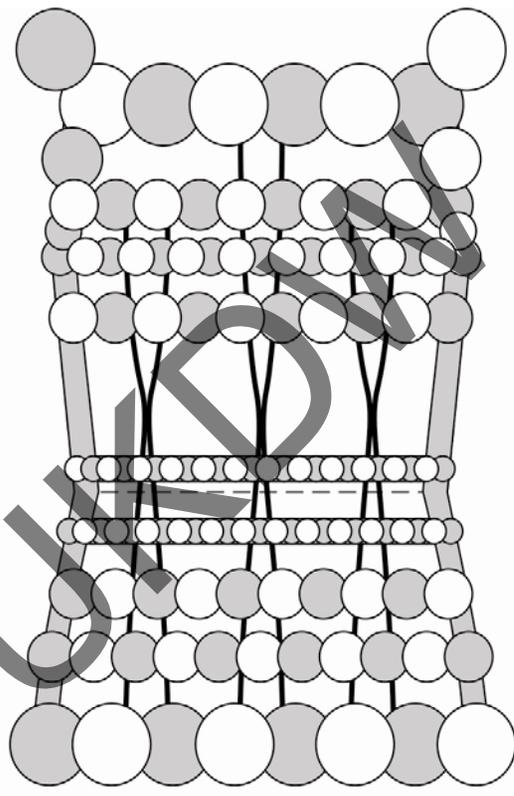


TAMPAK DEPAN

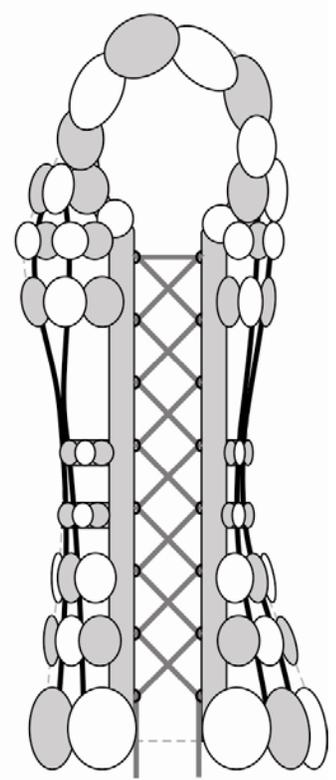
TAMPAK BELAKANG



TAMPAK DEPAN



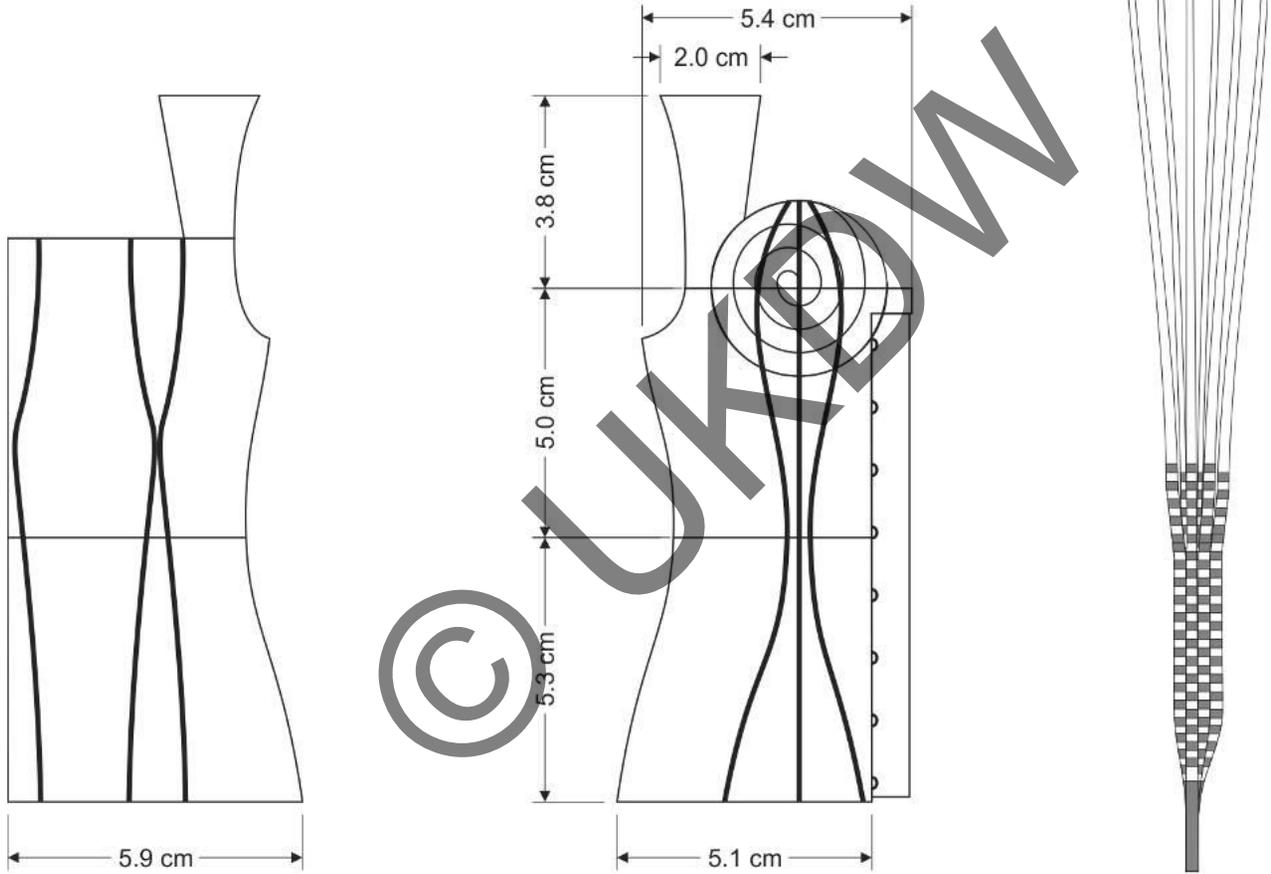
TAMPAK BELAKANG



TAMPAK SAMPING

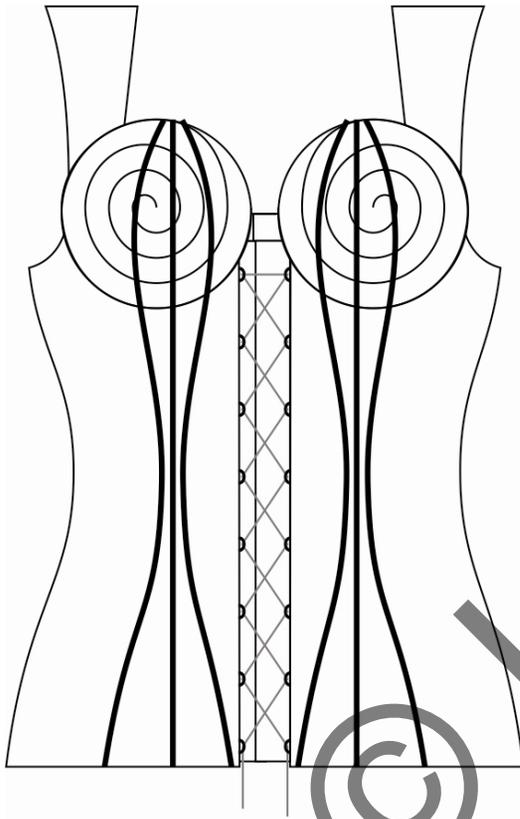
GAMBAR TAMPAK
SKALA 1:4

5.1.3 Desain ketiga

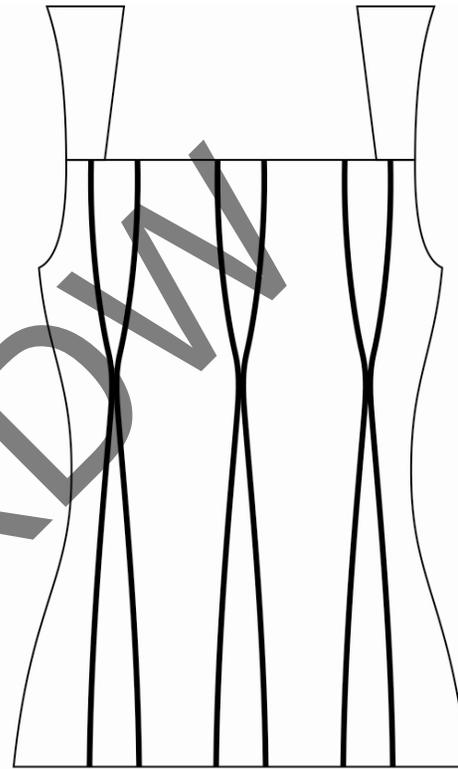


- GAMBAR POLA -
SKALA 1:4

- GAMBAR POLA
ROTAN BELAKANG -
SKALA 1:4



TAMPAK DEPAN
(STRUKTUR)



TAMPAK BELAKANG
(STRUKTUR)

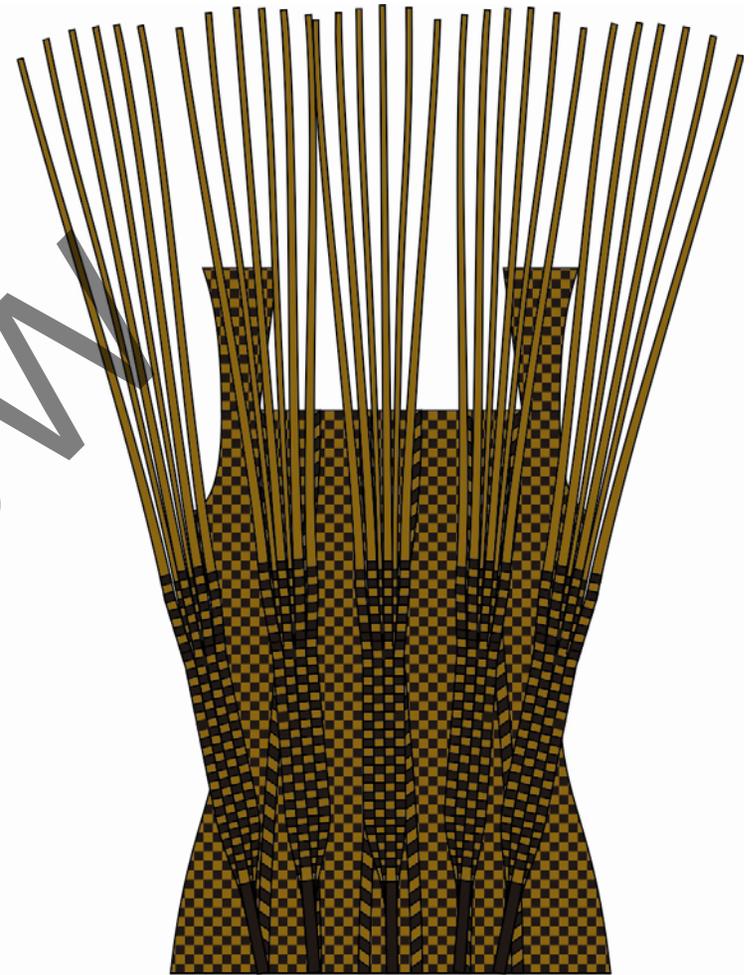
GAMBAR TAMPAK
SKALA 1:4



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



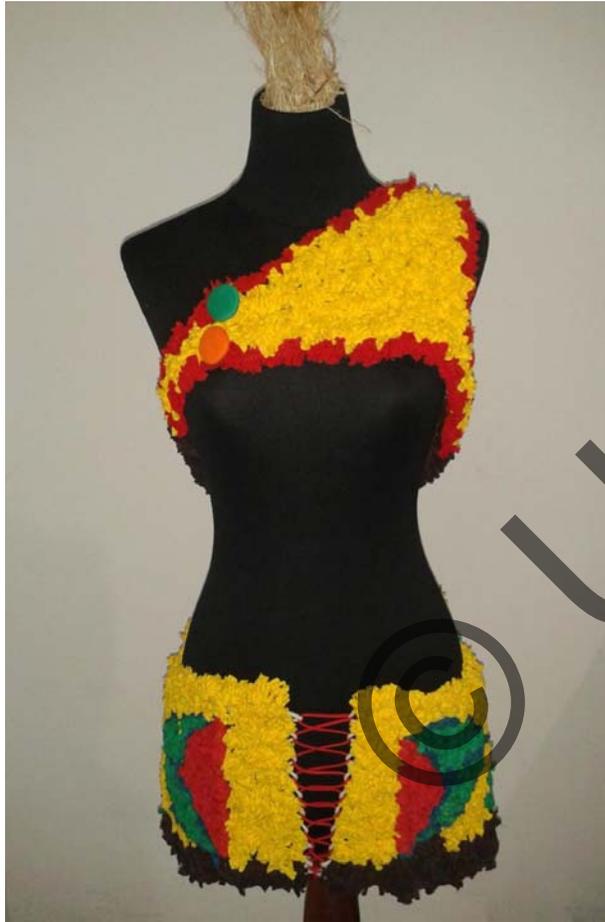
TAMPAK BELAKANG
(DENGAN HIASAN)

**GAMBAR TAMPAK
SKALA 1:4**



**GAMBAR PERSPEKTIF
SKALA 1:4**

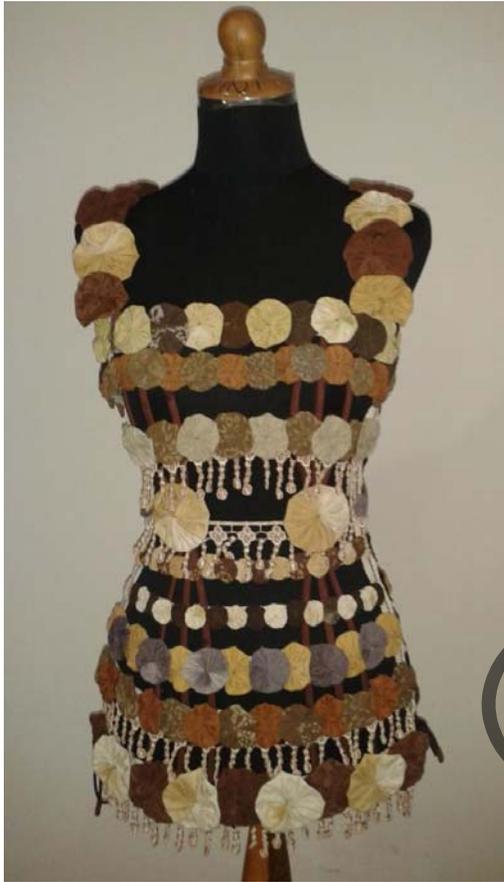
5.2. Foto Produk



Depan



Belakan



Depan



Belakan



Samping

5.3. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan percobaan prototype dapat di simpulkan bahwa mekanisme produk dapat berjalan sebagaimana mestinya. Produk mampu untuk memberikan pelatihan untuk melatih pernafasan bernyanyi dengan Intercostals Breathing dan dapat membantu user pada posisi tubuh yang benar saat bernyanyi sehingga dapat memberikan suara yang maksimal dalam tehnik vokal. Namun setiap produk pasti memiliki kekurangan, begitu pula dengan produk ini. Kekurangan produk ini adalah saat di kenakan tidak semua orang dapat merasakan pernafasan intercostals breathing dengan baik karena setiap orang memiliki kepekaan yang berbeda-beda. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan jika proyek ini hendak dikembangkan lagi supaya bisa menjadi sebuah produk yang lebih sempurna dikemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- C.W Leimena. (1989). *Tehnik Vocal*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Tehnik Alexander. (1991). *The Alexander Tehnique*. Jakarta : PT Gramedia
- Callaghan Jean. (2000). *Singing and Voice Science*. Jakarta : Erlangga.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Vennard William. (1967). *Singing The Mechanism and The Teachnic*. Neu York : Carl Fischer
- Goodwin. Emma E. (1923). *Corsets An Analysis*. New York City : Library of Congress Copyright Office
- Banfield Max. (1973). *Theory Posture*. California State : Brown Company Publishers
- Hines Jerome. (1965). *Great Singers On Singing*. New York : LE
- Christy Van A. (1979). *Foundation In Singing*. University Of California Santa Barbara
- Marafioti P. Mario. (1987). *Carosos Methhod Of Voice Production*. New York